

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Implementasi kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mengikuti pedoman yang telah ditentukan dengan difasilitasi oleh berbagai peraturan dan sarana yang memadai. Sistem pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pembelajaran Tematik, oleh karena itu setiap jenjang kelas akan mengembangkan Tema Sub Tema Kegiatan Pembelajaran melalui pembelajaran tematik terpadu dengan memanfaatkan fasilitas buku Guru dan buku Siswa sebagai bahan ajar utama. Arah kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh buku Guru, khususnya pada bagian ruang lingkup kegiatan pembelajaran yang berisi tentang kompetensi yang akan dikembangkan mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada ruang lingkup tersebut secara jelas ditunjukkan kompetensi siapa saja yang harus dicapai.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dikelas V dengan ruang lingkup pencapaian kompetensi sebagai mana tampak pada tabel berikut yang diambil dari buku guru Tematik Tema 6 Subtema 2 organ tubuh manusia dan hewan (2013:54)

Gambar 1.1

Ruang Lingkup Pembelajaran

PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
1	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar dan melakukan diskusi untuk menjelaskan proses bernapas pada manusia.• Menggali informasi dari bacaan yang disertai ilustrasi gambar	Sikap: <ul style="list-style-type: none">• Rasa ingin tahu• Santun• Cermat• Teliti• Percaya diri

	<p>untuk menyebutkan rgan pernapasan pada ikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggamati gambar organ dalam ikan dan mengidentifikasi setiap fungsinya. • Menggali informasi dari bacaan “penggolongan hewan sesuai makanannya” dan mengklasifikasikan beberapa jenis hewan berdasarkan makanannya. • Memecahkan masalah matematika yang melibatkan konsep kecepatan. 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ – organ pernapasan pada manusia. • Organ pernapasan pada ikan. • Fungsi setiap organ pernapasan pada ikan. • Klasifikasi hewan berdasarkan makanannya. • Konsep kecepatan.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan “ Alasan Mengapa Merokok Dilarang” kemudian menyimpulkannya. • Memparafrase bacaan dan membuat catatan pribadi. • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan. • Menggali informasi dengan bacaan yang disertai ilustrasi gambar tentang sistem pencernaan manusia. • Mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan organ pencernaan manusia dan fungsinya • Berdiskusi dengan teman sebangku untuk menggali informasi dari bacaan tentang sistem pencernaan pada hewan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berani • Rasa Ingin Tahu • Cermat • Tanggung Jawab • Teliti <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahaya Merokok • Sistem pencernaan pada manusia • Organ pencernaan manusia dan fungsinya • Sistem pencernaan pada hewan <p>Ketrampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang alasan mengapa merokok dilarang. • Menjawab pertanyaan dengan bahasa Indonesia yang baku dan benar.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan reptile dan menuliskan jenis-jenis reptile. • Mengamati gambar iguana lalu menuliskn nama dan fungsi setiap bagian tubuhnya. • Memecahkan soal-soal matematika yang melibatkan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Cermat • Kreatif • Kritis <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis reptile • Nama dan fungsi

	<p>konsep kecepatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan "Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Moslow" kemudian membandingkannya dengan kebutuhan dasar menurut Virginia Handerson dan Jean Watson. 	<p>setiap bagian iguana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kecepatan • Kebutuhan dasar manusia menurut Moslow, Virginia Henderson dan Jean Watson. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang jenis-jenis reptile. • Menyelesaikan masalah kontekstual yang melibatkan konsep kecepatan. • Membandingkan teori kebutuhan dasar manusia menurut Moslow, Virginia Henderson dan Jean Watson.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan "Hewan Mamalia" kemudian menuliskan informasi penting tentang mamalia. • Berlatih memecahkan soal-soal matematika yang melibatkan konsep kecepatan. • Menggali informasi dari bacaan dan diskusi kelas untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep kegiatan ekonomi. • Membuat kliping tentang kebutuhan manusia dan cara manusia memenuhi kebutuhannya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Bertanggung jawab • Rasa ingin tahu • Kreatif • Mandiri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang mamalia. • Konsep kecepatan. • Konsep kegiatan ekonomi. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari bacaan "Hewan Mamalian" dan kegiatan ekonomi. • Memecahkan persoalan persoalan matematika yang melibatkan konsep kecepatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar sikap dasar beladiri dan mempraktekan gerakannya. • Menyanyikan lagu “kicir-kicir” dengan kompak dan percaya diri. • Menggali informasi dari bacaan “Alat Peredaran Pada Manusia” dan menjelaskan sistem transportasi darah pada manusia. • Menggambar organ peredaran darah manusia disertai dengan keterangan nama setiap bagian dan fungsinya. • Menggambar organ jantung binatang karnivora, kemudian member keterangan setiap bagian dan fungsinya. • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang peredaran darah binatang karnivora, herbivora dan omnivora kemudian membuat laporannya. • Mencari artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan organ tubuh manusia, lalu membuat kesimpulannya. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Percaya diri • Kreatif • Tanggung jawab • Mandiri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap dasar beladiri • Lirik dan nada lagu kicir-kicir. • Sistem peredaran darah manusia. • Bagian-bagian jantung manusia dan fungsinya. • Bagian-bagian jantung karnivora dan fungsinya. • Peredaran darah binatang karnivora, herbivora dan omnivora. • Penyakit yang berhubungan dengan tubuh manusia. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan sikap dasar beladiri. • Menyanyikan lagu kicir-kicir. • Menggali informasi dari bacaan. • Menggambar organ jantung manusia dan hewan. • Mencari artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan organ tubuh manusia.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan yang dilengkapi ilustrasi gambar untuk memahami konsep kegiatan ekonomi. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat • Rasa ingin tahu • Kritis

6	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan jenis usaha dalam kegiatan ekonomi dan kebutuhan dasar manusia. • Belajar dalam kelompok, siswa mencari dan menganalisis artikel tentang jenis-jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Siswa menggambar hewan peliharaan dirumah, kemudian memberikan keterangan nama dan fungsi setiap bagian-bagian tubuh binatang tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kegiatan ekonomi. • Jenis usaha dalam kegiatan ekonomi. • Konsep kebutuhan dasar manusia. • Jenis-jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Bagian-bagian tubuh binatang dan fungsinya. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang konsep kegiatan ekonomi. • Mencari dan menganalisis artikel tentang jenis-jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Menggambar bagian-bagian tubuh binatang.
---	---	---

Berdasarkan tabel tersebut, khususnya pada pengembangan kompetensi sikap hampir pada setiap kegiatan pembelajaran menuntut pengembangan sikap mandiri dan kerjasama, oleh karena itu peneliti merasa betapa pentingnya sikap tersebut untuk dibentuk dan dikembangkan, hal ini sesuai dengan bunyi salah satu tujuan pendidikan nasional, sebagai mana diatur dalam pasal 3. UU. RI. No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pentingnya sikap mandiri dan rasa ingin tahu ini pun ditemukan dalam pernyataan isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa “Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Pernyataan selain mengindikasikan pentingnya sikap mandiri khususnya, juga mengindikasikan perlunya mengubah strategi dan cara membelajarkan peserta didik. Hal ini pun sebetulnya telah diarahkan oleh implementasi kurikulum Tahun 2005 yaitu kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai berikut:

Bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung harus memperhatikan beberapa hal yaitu; Pertama proses pembelajaran harus memberikan peluang kepada siswa agar dapat secara langsung berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kedua, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan siapa yang telah dilakukannya. Ketiga, proses pembelajaran harus mempertimbangkan perbedaan individual. Keempat, proses pembelajaran harus dapat memupuk kemandirian disamping kerjasama. Kelima, proses pembelajaran harus terjadi dalam iklim yang kondusif baik iklim sosial maupun iklim psikologis. Keenam, proses pembelajaran harus dapat mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu siswa.

Sanjaya Wina (2006: 104) mengartikan “istilah pembelajaran (instruction) sebagai usaha siswa untuk mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat dari instruksi dari gurunya”. Proses pembelajaran tidak mungkin terjadi pada siswa apabila guru tidak memberikan perlakuan. Sehingga jelas bahwa peran guru dan siswa dalam pembelajaran sama-sama penting tidak ada salah satu yang mendominasi. Hanya saja siswa dan guru memiliki peran atau tugas masing-masing yang berbeda.

Perolehan hasil belajar berupa sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Menurut Irawan (2010 : 94), “mandiri berarti mampu menjalani kehidupan

dengan kemampuan diri sendiri, kemampuan untuk melakukan sesuatu seorang diri tanpa banyak melibatkan bantuan orang lain”.

Menurut Zainudin (2007 : 33)

kerjasama adalah seseorang yang memiliki kepedulian dengan orang lain, atau sekelompok orang sehingga membentuk suatu kegiatan yang sama dan menguntungkan seluruh anggota dengan dilandasi rasa saling percaya antar anggota serta menjunjung tinggi adanya norma yang berlaku.

Menurut hasil observasi yang saya lakukan di SD Negeri Tilil III Bandung di kelas V, selama pembelajaran berlangsung banyak sekali di temukan belum berubahnya sikap mandiri dan rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran. Contoh kasusnya pada saat peserta didik di suruh guru menjawab pertanyaan melalui kegiatan latihan mereka lebih banyak melihat jawaban temannya ketika mereka tidak tahu atau menyerah untuk menjawab latihan tersebut., dan pada saat kegiatan diskusi atau kerja kelompok lebih banyak siswa bekerja secara individu ketimbang berkelompok, padahal tujuan dari kegiatan diskusi atau kerja kelompok adalah untuk menumbuhkan sikap kerjasama diantara anggota- anggota kelompok. Apalagi seharusnya kompetensi sikap yang tercantum di dalam buku guru pembelajaran hari itu harus menanamkan sikap mandiri dan kerjasama untuk peserta didiknya. Itu semua bisa terlihat dari kondisi kelas di mana sebagian peserta didik lebih banyak bergantung pada hasil kerja temannya, seperti mencontek atau meniru hasil kerja temannya. Dengan demikian sikap mandiri dan rasa ingin tahu itu sangat penting. Selain itu, nilai hasil belajar dalam pembelajaran tersebut juga masih rendah dan karena itu hasil belajar peserta didik tidak menunjukkan hasil maksimal.

Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN Tilil III. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kerjasama peserta didik kelas V SDN Tilil III. Hal tersebut terlihat dari peningkatan kerjasama berdasarkan hasil penilaian yang terjadi pada setiap siklusnya hasil rata-rata kerjasama kelas pada siklus I yaitu sebesar 47, 22%, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 76,

35%. Persamaan penelitian tersebut terletak pada variabel yang digunakan yaitu kerjasama. Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka peneliti akan melakukan PTK dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Menumbuhkan Sikap Mandiri dan Rasa Ingin Tahu Serta Meningkatkan Hasil Belajar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Perilaku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang aktif.
2. Kurangnya sikap mandiri peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama peserta didik terhadap pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dicapai masih kurang.
5. Pendidik bisa mencoba Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam upaya untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk menjadikan penelitian lebih efisien dan efektif maka peneliti membatasi masalah penelitian. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap mandiri peserta didik kurang.
- b. Sikap kerjasama peserta didik kurang.
- c. Hasil belajar peserta didik kurang.

2. Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah umum sebagai berikut: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Discovery*

learning dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama serta meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan di kelas V SDN Tilil III Bandung?.

b. Rumusan Masalah Khusus

Untuk memudahkan kegiatan peneliti ini, maka rumusan masalah umum perlu dikembangkan menjadi rumusan-rumusan masalah khusus sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran yang disusun melalui model *Discovery Learning* sehingga dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan?
- c. Bagaimana peningkatan sikap mandiri dan kerjasama yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan?
- d. Apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama serta meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan melalui model pembelajaran *Discovery learning* di kelas V SDN Tilil III Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model *Discovery learning* untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama serta meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewandi kelas V SDN Tilil III Bandung.
- b. Untuk menerapkan model *Discovery learning* dalam menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan di kelas V SDN Tilil III Bandung.
- c. Untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama serta hasil belajar dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewandi kelas V SDN Tilil III Bandung melalui model *Discovery learning*.
- d. Untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan di kelas V SDN Tilil III Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas, manfaat secara umum dari penelitian ini **yaitu** untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kerjasama serta meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dalam pembelajaran subtema organ tubuh manusia dan hewan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pada materi-materi atau bahan-bahan dalam menyusun strategi mengajar dan dapat dijadikan sebagai pembanding dalam menentukan pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan serta kesesuaian dengan materi ajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru
 - 1) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang model pembelajaran *Discovery Learning*.
 - 2) Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.
- b. Bagi peserta didik

- 1) Dengan adanya penelitian menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, mandiri dan kerjasamapeserta didik akan tumbuh dan berkembang.
 - 2) Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar.
- c. Bagi sekolah
- 1) Melalui penerapan model *Discovery learning* pada pembelajaran kualitas sekolah semakin meningkat .
 - 2) Memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menciptakan dan memperbaiki kondisi kelas dalam menggunakan berbagai model dan metode dalam pembelajaran.
 - 3) Pedoman untuk meningkatkan keprofesionalan bagi tenaga pengajar dalam lembaganya.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Dapat memberikan atau menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk mengembangkan penelitiannya secara lebih luas serta memberikan keilmuan yang lain, dan memberikan pemahaman mengenai PTK secara mudah.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya.